

**PERSPEKTIF SEJARAH TERHADAP KESAKRALAN
PEMANDIAN PUTRI HIJAU (PANCUR GADING) DI
DESA DELI TUA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Sejarah



Disusun Oleh :

RINDIA NINGSIH
(71200511011)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

**PERSPEKTIF SEJARAH TERHADAP KESAKRALAN
PEMANDIAN PUTRI HIJAU (PANCUR GADING) DI DESA
DELI TUA**

OLEH
RINDIA NINGSIH
71200511011

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi Pada Tanggal 17 Juli 2024
dan Dinyatakan Lulus Memenuhi Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UISU

Menyetujui

Tim Pembimbing

Pembimbing I



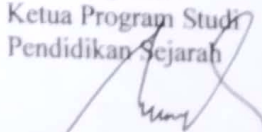
Muhammad Adika Nugraha, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0104029201

Pembimbing II



Pulung Sumantri, S.Pd., M.Si
NIDN. 0118017603

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah



Muhammad Adika Nugraha, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0104029201

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu wata'ala, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dengan judul **“Perspektif Sejarah Terhadap Kesakralan Pemandian Putri Hijau (Pancur Gading) di Desa Deli Tua”** skripsi ini dilakukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penyampaian maupun isi, hingga pembahasan masalah. Pada kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Safrida, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara.
2. Ibu Dr. Julia Maulina, M.Si., sebagai Dekan FKIP Universitas Islam Sumatera Utara.
3. Bapak Muhammad Adika Nugraha, S.Pd., M.Pd, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dan memberikan saran serta arahan dalam proses pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Pulung Sumantri, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis dalam proses pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hardiani Fitri, M.Si., selaku Dosen Penguji I yang telah bersedia memberikan masukan dan arahan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Surya Aymanda Nababan, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah bersedia memberikan masukan dan arahan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Terimakasih untuk seluruh staf biro yang telah membantu proses administrasi.
9. Kedua Orang Tua penulis yang sangat disayangi dan dihormati Bapak Selamat & Ibu Hendri Yati yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menjalani pendidikan sampai saat ini. Terimakasih sebesar besarnya penulis berikan kepada kedua orang tua penulis atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat dan kesabaran hati menghadapi penulis. Terimakasih karena telah menjadi orang tua terbaik bagi penulis yang tiada henti selalu mengingatkan penulis untuk selalu dekat dengan Allah, terimakasih karena telah mendidik dan memberikan motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.

10. Terimakasih Untuk Alm Kakek Sofian dan Almh Nenek Nurhayati yang telah merawat penulis, terimakasih untuk segala dukungannya, terimakasih telah menemani di masa masa kuliah penulis, kehilangan mereka adalah patah hati terberat bagi penulis, tanpa mereka rumah tempat penulis pulang terasa sangat sepih dan hampa, namun harapan merekalah yang menjadi penyemangat bagi saya untuk mewujudkannya , semoga allah menempatkan mereka di tempat terbaik disisinya, aamiin ya rabbal alamin.
11. Teruntuk Yudi Saputra Sinuhaji, seseorang yang selalu menemani setiap proses yang penulis jalani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu mendukung penulis dalam segala hal. Terimakasih sudah bersedia ada disamping Penulis dan menemani setiap perjalanan hidup penulis sampai saat ini.
12. Teruntuk sahabat penulis yaitu, Puspa Unsyah Shaleha, Raudhotul Jannah, Indah Lestari, Mestari Zai, Siti Sardiana, Retno Kaldianus, dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan kritik, saran, waktu luang, selalu menjadi pendengar dan pemberi solusi yang baik disetiap masalah penulis.
13. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan dari Pendidikan Sejarah angkatan 2020 yang telah menemani saya dibangku kuliah dan berperan banyak memberikan pengalaman serta pembelajaran semasa kuliah.
14. Terakhir terimakasih kepada diri penulis sendiri. Terimakasih karena sudah mampu berusaha keras dan berjuang sampai ditahap ini, terimakasih karena sudah selalu kuat dalam menghadapi situasi apapun, mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah

memutuskan untuk menyerah sesulit apapun penyusunan skripsi ini. Ini merupakan suatu pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

15. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai, saya mengucapkan terimakasih. Jazakallah Khoirom Katsir.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi bahan masukan bagi yang ingin melakukan penelitian sejenisnya. Jika terdapat kesalahan dalam penulisan ini maka penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata penulis memanjatkan do'a dan syukur yang tak terhingga kehadiran ALLAH Subhanahuwata'ala atas segala kemudahan yang diberikan dan semoga keberkahan selalu di limpahkan kepada semua.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti

Rindia Ningsih

71200511011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II_KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Sejarah Pemandian Putri Hijau (Pancur Gading)	11
2. Konsep Kesakralan dalam Kajian Sejarah.....	15
3. Pemandian Putri Hijau (Pancur Gading) sebagai warisan Budaya.....	19
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian.....	31
B. Metode Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	41

A. Gambaran Umum Penelitian	41
1. Lokasi Pemandian Putri Hijau (Pancur Gading).....	41
2. Deskripsi Fisik Pemandian Putri Hijau (Pancur Gading)	42
B. Hasil Penelitian	44
1. Asal Usul dan perkembangan Pemandian Putri Hijau (Pancur Gading) di Desa Deli Tua	44
2. pandangan Masyarakat Terhadap Kesucian dan Kesakralan Pemandian Putri Hijau (Pancur Gading)	50
3. Nilai Nilai Keagamaan, dan Tradisi Yang Wajib dipahami dan dilestarikan dalam Konteks Historis Masyarakat Desa Deli Tua	54
4. Peran Perubahan Zaman dan Perubahan Sosial budaya mempengaruhi Persepsi dan Praktik Kesakralan Pemandian Putri Hijau	61
BAB V KESIMPULAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka Konseptual.....	29
Tabel 2 Jadwal Penelitian	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi Pemandian Puutri Hijau	42
Gambar 2 Kondisi Pemandian Putri Hijau	43
Gambar 3 Gazebo dan Kolam Renang.....	43
Gambar 4 Penemua Mangkuk diarea Situs cagar Budaya Benteng putri hijau ..	48
Gambar 5 Penemuan Koin Dirham oleh BPH	48
Gambar 6 Tradisi pengobatan Tradisional dan Mandi Bunga.....	48

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179–188.
- Azhari, I. (2011). Asal Usul Kota Medan Menurut Riwayat Hampan Perak. *Medan: Perpustakaan Daerah Sumatera Utara*.
- Batubara, T. (2020). Sultan Alauddin Riayat Syah al-Qahhar: Sang Penakluk dari Kesultanan Aceh Darussalam. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM)*, 1(1), 1–6.
- Bunjamin, A. S. (2012). Sakral dan profan dalam kaitan dengan ritus dan tubuh: Suatu telaah filsafati melalui agama dan konsep diri. *Melintas*, 28(1), 23–38.
- Dahlan, A. (2014). *Sejarah Melayu*. Kepustakaan Populer Gramedia,.
- Damanik, E. L. (2019). Problema mendasar konservasi situs budaya Benteng Putri Hijau, Delitua, Provinsi Sumatera Utara. *Buletin Umulolo*, 8(1), 37–88.
- Deuraseh, N. (2010). Transformasi amalan perubatan tradisional melayu perspektif rukyah. *Jurnal Peradaban*, 3(1), 83–98.
- Durkheim, E. (2016). The elementary forms of religious life. In *Social theory re-wired* (pp. 52–67). Routledge.
- Dwisuda, N., Rohani, L., & Susanti, N. (2022). Situs Benteng Putri Hijau: Sejarah, Mitos, dan Perspektif Masyarakat. *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage*, 3(1), 18–24.
- Edo, R. (2017). *Situs Pancur Gading Putri Hijau Kondisi dan Permasalahannya*.

UNIMED.

EVALIANA, K. (2018). *UPACARA BERSAJI DI PANCUR GADING, PEMANDIAN PUTRI HIJAU DI DESA DELI TUA, NAMURAMBE, DELI SERDANG*. UNIMED.

Febryani, A. (2016). *KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PRAKTEK MAGIS DI SITUS PANCUR GADING (PEMANDIAN PUTRI HIJAU) DESA DELI TUA KECAMATAN NAMO RAMBE KABUPATEN DELI SERDANG*. UNIMED.

Febryani, A., Andayani, T., Firmansyah, W., & Andriansyah, D. (2021). Folk Belief and Magical Practices in Pancur Gading Site, Indonesia. *International Journal of Management Entrepreneurship Social Sciences and Humanities*, 4(1), 1–16.

Fithriyah, A. I. (2018). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis warisan budaya Indonesia untuk melatih literasi matematis siswa. *UIN Sunan Ampel Surabaya*.

Hasbullah, M., & Supriadi, D. (2012). *Filsafat Sejarah*.

Hasnunidah, N. (2017). Metodologi penelitian pendidikan. *Yogyakarta: Media Akademi*.

Hastuti, K., & Hidayat, E. Y. (2014). Purwarupa Tangible Cultural Heritage Kategori Cagar Budaya Tak Bergerak Berbasis Database Multimedia. *SEMNAS TEKNOMEDIA ONLINE*, 2(1), 1–14.

Karim, A. (2014). Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan. *Fikrah*, 2(2).

Karmadi, A. D. (2007). *Budaya lokal sebagai warisan budaya dan upaya pelestariannya*.

- Mailin, M. (2021). Peran Sultan Iskandar Muda dalam Pengembangan Islam dan Kesultanan Melayu di Sumatera Timur. *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam*, 8(1), 25–31.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Muhammad, N. (2013). Memahami konsep sakral dan profan dalam agama-agama. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 15(2), 266–278.
- Mustofa, A. Z. (2020). Konsep Kesakralan Masyarakat Emile Durkheim: Studi Kasus Suku Aborigin Di Australia. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 12(03), 265–280.
- Nasution, R. J., Opusunggu, M. R., Hati, L. P., & Simanjuntak, P. (2023). PELESTARIAN SITUS CAGAR BUDAYA PUTRI HIJAU SEBAGAI WARISAN BUDAYA DI DESA SEBERAYA, KEC. TIGAPANAH, KAB. KARO. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(9), 1323–1330.
- Noor, J. (2011). Metodologi penelitian. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3–4.
- Pachoer, R. D. A. (2016). Sekularisasi dan Sekularisme Agama. *Jurnal Agama Dan Lintas Budaya*, 1(1), 91–102.
- Prihantini, N. K. (n.d.). Tradisi Mandi Kembang Kaum Perempuan Di Desa Sungai Nipah Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah. *Balale': Jurnal Antropologi*, 1(2), 91–103.
- Rachman, M. (2012). Konservasi nilai dan warisan budaya. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1).
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*.

- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. KBM Indonesia.
- Sewang, A. (2017). *Sejarah Peradaban Islam*. Wineka Media.
- Sinar, L. T. (1998). *Sejarah Medan tempo doeloe. (No Title)*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Sukma, A. P., Nugroho, W. B., & Zuryani, N. (2019). Digitalisasi Al-Quran: Meninjau Batasan Antara yang Sakral dan yang Profan pada Aplikasi Muslim Pro. *Jurnal Ilmiah Sosiologi (Sorot)*, 1(1).
- Sukmana, W. J. (2021). *Metode penelitian sejarah*. Seri Publikasi Pembelajaran, 1(2), 1–4.
- Supriatna, E. (2022). KERAJAAN ARU/HARU DALAM LINTASAN SEJARAH ISLAM DI NUSANTARA. *E-Jurnal Pendidikan Mutiara*, 7(1).
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Teh, W. H. W. (2023). Mandi Bunga: Suatu Penelitian Awal tentang Amalan dan Fungsinya dalam Masyarakat Melayu. *Melayu: Jurnal Antarabangsa Dunia Melayu*, 16(2), 271–286.

Lampiran 1 : Surat Ijin dan Selesai Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : - Pendidikan Sejarah – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – Pendidikan Matematika
- Pendidikan Biologi – Pendidikan Fisika – Pendidikan Kimia

Alamat : Kampus UISU Jalan Sisingamangaraja - Teladan Medan
Telepon / Fax. (061) 7869730 Medan - Indonesia

Website: www.fkip.uisu.ac.id

Email: fkip@uisu.ac.id

Nomor : 218/E/E.09/IV/2024
Lampiran : Satu Exemplar
Hal : Mohon Izin Penelitian

21 Ramadhan 1445 H
1 April 2024 M

Kepada : Yth Kepala Desa Delitua
Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Bapak/Ibu beserta staf dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses menjalankan tugas. Amin.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa FKIP-UISU Medan, yaitu :

N a m a : Rindia Ningsih

NPM : 71200511011

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jenjang Program : Strata Satu (S1)

bermaksud akan melaksanakan penelitian di desa yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul : **"Perspektif Sejarah Terhadap Kesakralan Pemandian Putri Hijau (Pancur Gading) Di Desa Delitua"**.

Sehubungan dengan hal di atas, mohon kepada Bapak/Ibu agar kiranya berkenan untuk dapat memberi izin kepada mahasiswa kami tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas izin dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.



Gambar : Surat Izin Penelitian ke Kantor Desa



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN NAMO RAMBE
DESA DELI TUA

Jl.Perjuangan No : Dusun III Kode Pos 20356
Telp : (061)..... Fax : (061).....
E-mail : desadelituanr@gmail.com Website :

No : 675/SK/DT/VIII/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Selesai Penelitian

Desa Deli Tua, 09 Juli 2024

Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sumatera Utara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala DESA DELI TUA,
Menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam
Sumatera Utara :

Nama : Rindia Ningsih
NPM : 71200511011
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Sejarah

Benar – Benar telah melakukan penelitian tanggal 01 April 2024 – 09 Juli 2024 Di Desa
DELI TUA Kecamatan Namorambe untuk menyusun skripsi dengan judul **"PERSPEKTIF
SEJARAH TERHADAP KESAKRALAN PEMANDIAN PUTRI HIJAU (PANCUR
GADING) DI DESA DELI TUA "**

Demikian Surat keterangan ini dibuat , agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Desa Deli Tua
Pada Tanggal : 09 Juli 2024

KEPALA DESA DELI TUA
KECAMATAN NAMO RAMBE

TONGAT GINTING, S.Pd

Gambar : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 2 : Data Narasumber

Data Narasumber

1. Nama : Kaderan

Umur : 80 tahun

Pekerjaan : Petani

Jenis Kelamin : Laki - laki

2. Nama : Harianto Keliat

Umur : 40 tahun

Pekerjaan : Petani dan Penjaga Museum Putri Hijau

Jenis Kelamin : Laki-laki

3. Nama : Erliana

Umur : 42 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Jenis Kelamin : Perempuan

4. Nama : Raden Amin

Umur : 56 tahun

Pekerjaan : Penjaga Pemandian Putri hijau

Jenis Kelamin : Laki laki

5. Nama : Muhammad Rizky

Umur : 23 tahun

Pekerjaan : Mahasiswa dan Guru

Jenis Kelamin : Laki laki

6. Nama : Aprillia. S.Pd

Umur : 27 Tahun

Pekerjaan : Guru Agama/ Guru ngaji

Jenis Kelamin : Perempuan

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Daftar Pertanyaan ini disusun untuk mengumpulkan data dari informan dalam Rangka memenuhi data Penelitian dengan judul “ **Perspektif Sejarah Terhadap Kesakralan Pemandian Putri Hijau (Pancur Gading) di Desa Deli Tua**” Dalam usulan penelitian ini peneliti mengemukakan rencana wawancara secara garis besar yang akan dikembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap informan sehingga diharapkan perolehan informasi yang lengkap, aktual dan akurat.

Adapun beberapa pedoman pertanyaan dalam wawancara itu adalah sebagai berikut.

A. Pedoman wawancara dengan bapak Kaderan

1. Bagaimana asal usul Pemandian Putri Hijau di Desa Delitua, dan apa yang membuat tempat ini menjadi sangat sakral dalam konteks sejarah?
2. Apakah ada perubahan terhadap praktik ritual dan keagamaan terkait dengan pemandian Putri Hijau telah berubah seiring waktu?

B. Pedoman Wawancara dengan Bapak Hariyanto Keliat

1. Bagaimana peran pemandian putri hijau terhadap kehidupan masyarakat lokal?
2. Bolehkan anda jelaskan apakah sejarah dari pemandian putri hijau ini berpengaruh terhadap kebudayaan masyarakat setempat ?
3. Apakah dengan adanya wisata Pemandian Putri hijau dapat membantu Perekonomian masyarakat setempat?

4. Apakah ada legenda atau cerita turun-temurun yang terkait dengan Pemandian Putri Hijau yang mungkin mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap tempat ini?
5. Kapan di mulai Proses Pembangunan pemandian Putri Hijau ini?

C. Pedoman Wawancara Dengan Bapak Raden Amin

1. Apakah terdapat ritual atau upacara khusus yang terkait dengan sejarah dan kesakralan Pemandian Putri Hijau?
2. Bagaimana asal usul Pemandian Putri Hijau di Desa Delitua, dan apa yang membuat tempat ini menjadi sangat sakral dalam konteks sejarah?
3. Apakah ada perubahan terhadap praktik ritual dan keagamaan terkait dengan pemandian Putri Hijau telah berubah seiring waktu?
4. Apakah ada larangan yang harus di patuhi pengunjung Ketika mendatanagi pemandian putri hijau ini?
5. Apakah ada tantangan atau ancaman dari perspektif lingkungan maupun social terkait perubahan dan renovasi yang terjadi pada pemandian ini?

D. Pedoman Wawancara Dengan Ibu Erliana

1. Bagaimana Anda melihat pentingnya memelihara dan memahami warisan sejarah seperti Pemandian Putri Hijau dalam konteks perkembangan masyarakat modern saat ini?

E. Pedoman Wawancara Dengan Muhammad Rizky

1. Sebagai generasi muda bagaimana Pandangan Anda Mengenai Pemandian Putri Hijau ini?

F. Pedoman Wawancara Dengan Ibu Aprillia, S.Pd

1. Bagaimana pandangan agama mengenai kesakralan tempat ini?

Lampiran 4. Hasil Penelitian

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana asal usul Pemandian Putri Hijau di Desa Delitua, dan apa yang membuat tempat ini menjadi sangat sakral dalam konteks sejarah?	Pemandian putri hijau dipercaya merupakan bagian dari peninggalan kerajaan Aru ,karena diliat dari lokasi nya ,pemandian putri hijau terletak di area kawasan dimana di temukan nya benteng putri hijau, koin dirham,dan mangkuk Kuno
2.	Apakah ada perubahan terhadap praktik ritual dan keagamaan terkait dengan pemandian Putri Hijau telah berubah seiring waktu?	Tidak ada
3.	Bagaimana peran pemandian putri hijau terhadap kehidupan masyarakat lokal?	Adanya cerita turun temurun tentang pemandian Putri Hijau ini membuat masyarakat memiliki kebiasaan ,kalau sakit mereka akan pergi kepemandian dan meminum airnya ,hal tersebut mereka yakini dapat membuat tubuh merasa segar dan lebih sehat
4.	Bolehkan anda jelaskan apakah sejarah dari pemandian putri hijau ini berpengaruh terhadap kebudayaan masyarakat setempat ?	Sudah terjawab di bagian nomor 3
5	Apakah dengan adanya wisata Pemandian Putri hijau dapat membantu Perekonomian masyarakat setempat?	Tidak sama sekali
6.	Apakah ada legenda atau cerita turun-temurun yang terkait dengan Pemandian Putri Hijau yang mungkin mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap tempat ini?	Cerita turun temurun yang di percaya oleh masyarakat Dusun 1 Desa Deli Tua yaitu bahwa Putri Hijau merupakan penunggu pemandian putri hijau yang diberi marga sembiring oleh masyarakat Setempat

7.	Kapan di mulai Proses Pembangunan pemandian Putri Hijau ini?	Proses pembangunan pemandian putri hijau itu dilakukan seiring dengan adanya pembangunan benteng putri hijau 2009 hingga 2023
8.	Apakah terdapat ritual atau upacara khusus yang terkait dengan sejarah dan kesakralan Pemandian Putri Hijau?	-Ritual yang biasa di lakukan oleh pengunjung dan warga setempat adalah mandi bunga dan berdoa meminta kesembuhan -Upacara Khusus tidak ada namun setelah adanya pembangunan benteng putri hijau ada yang namanya festival cagar budaya
9.	Apakah ada larangan yang harus di patuhi pengunjung Ketika mendatanagi pemandian putri hijau ini?	Larangan yang selalu disampaikan oleh penjaga pemandian putri hijau adalah selalu menjaga tutur bahasa,dan tingkah laku, dan di larang melakukan ritual yang melanggar agama.
10.	Apakah ada tantangan atau ancaman dari perspektif lingkungan maupun social terkait perubahan dan renovasi yang terjadi pada pemandian ini?	-Dari segi lingkungan ,karena adanya renovasi yang mengancam yaitu mulai pudarnya nilai kesakralan tempat tersebut -Dari segi sosial , kebiasaan menjaga tutur bahasa dan tingkah laku itu mulai hilang dan banyak pengunjung dari golongan generasi muda yang menganggap bahwa pemandian tersebut hanyalah tempat rekreasi biasa.
11.	Sebagai generasi muda bagaimana Pandangan Anda Mengenai Pemandian Putri Hijau ini?	Sudah terjawab di nomor 10.
12.	Bagaimana Anda melihat pentingnya memelihara dan memahami warisan sejarah seperti Pemandian Putri Hijau dalam konteks perkembangan masyarakat modern saat ini?	- Memahami dan memelihara warisan ini membantu generasi muda mengenal dan menghargai asal-usul serta nilai-nilai budaya mereka. - memperkaya pengetahuan kita tentang masa lalu dan mengajarkan pentingnya menghargai dan melestarikan warisan budaya.
13	Bagaimana pandangan agama mengenai kesakralan tempat ini?	Agama memandang pemandian putri hijau hanya berupa bagian dari warisan budaya yang memiliki nilai historis dan simbolis saja

Lampiran 5 : Dokumentasi Wawancara



Wawancara Dengan Bapak Kaderan



Wawancara dengan Bapak Hariyanto Keliat



Wawancara dengan Bapak Raden Amin



wawancara dengan Ibu Erliana



Wawancara Dengan Muhammad Rizky